

# Sertifikat

**006/PPSDM-e/BPH/HCC/II/2021**

**Diberikan sepada :**

**Dr. M. Yanis Musdja M.Sc**

---

**Sebagai Pemateri**

**Dalam acara Sharing Session HCC 2.0 dengan tema  
PRESPEKTIF VAKSIN COVID 19 DARI SEGI KEHALALAN DAN KESEHATAN**

**Yang dilaksanakan oleh komunitas Health Caring Community melalui  
media Zoom Meeting**

**Minggu , 07 Februari 2021**

**Ketua  
Health Caring Community**



**Vernanda Eka Hardianto  
NIA.11020.001**

**Ketua Pelaksana  
Sharing Session HCC 2.0**



**MHD Chairul Amin  
NIA.11020.004**

# Sinkronisasi Informasi: Perspektif Vaksin COVID-19 dari Segi Kehalalan & Kesehatan

**Dr. Muhammad Yanis Musdja, M.Sc**

Lecturer, Faculty of Health Sciences, State Islamic University, Jakarta

**Ketua Yayasan Produk Halal Indonesia (YPHI)**

**Wakil Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) DKI Jakarta**

Email : [yanis.musdja@uinjkt.ac.id](mailto:yanis.musdja@uinjkt.ac.id)

Phone +62 812 8168 1197





# COVID-19

- COVID19 adalah virus korona baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, CHINA akhir 2019 yang lalu
- Telah menyebar ke 211 negara di dunia
- Dinyatakan sebagai PANDEMIK oleh WHO pada 11 Maret 2020
- Telah menyebabkan >107 juta infeksi
- > 2,3 juta kematian
- Negara yang paling terkena dampak adl; AS, India, Brazil, Russia, Inggris, Prancis, Spanyol dan Indonesia pada urutan ke 19.
- Angka kematian Covid-19, Indon 3,1%, angka kematian dunia 2,32%



# CORONAVIRUS

- SARS-CoV-2 adalah beta-coronavirus family Coronaviridae
- COVID19 - mengacu pada Penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 menggunakan angiotensin-converting enzyme-2 (ACE-2) sebagai reseptor sel untuk menginfeksi inang.
- Kelelawar - diduga reservoir asli untuk SARS-CoV-2
- Ada kemungkinan inang perantara tak teridentifikasi lainnya adalah Trenggiling



- SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas.
- Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75%, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin).

# Gejala khasnya adalah

Gejala khasnya adalah:

Asimtomatik hingga Flu Ringan, Demam dg suhu  $> 37,5^{\circ}\text{C}$ .

Batuk kering, Kelelahan, keletihan

Sesak napas, Nyeri otot

Gejala seperti pneumonia, Diare

Gejala biasanya terjadi antara 2 - 14 hari.

Kelompok rentan yang dapat terkena dampak adalah orang-orang yang lemah imun, orang tua, diabetes, tekanan darah tinggi, dll.



# Penularan

- **Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 - 14 hari namun dapat mencapai > 14 hari.**
- **Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.**
- **Periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi.**



# Penularan

- COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet.
- Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter  $>5-10 \mu\text{m}$ .
- Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).
- Transmisi melalui udara dapat dimungkinkan **dalam keadaan khusus** dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner.



# ADA 3 RAHMAT ALLAH UNTUK KITA SYUKURI

1. RAHMAT BESAR, yakni berada dalam iman yg benar (ISLAM) shg terhindar dari api neraka
2. RAHMAT SEDANG, yakni diberi Kesehatan
3. RAHMAT KECIL, yakni diberi rezeki yang cukup

Dalam hal ini kita akan fokus ke RAHMAT SEDANG, YAKNI BAGAIMANA MEMELIHARA KESEHATAN UTK TERHIDAR DARI COVID-19



# Betapa Pentingnya Sehat

SEHAT adalah nikmat & anugerah besar, shg WAJIB DIUPAYAKAN DIJAGA DAN DIMOHON

نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس : الصحة والفرغ

Nikmatani maghbunun fihima kasyirun minan nasshi assahatu wul farghu

HR Bukhari dari Ibnu Abbas :

*Ada dua ni'mat yg kebanyakan manusia terlenu (tidak memanfaatkan dg baik) keduanya, yaitu SEHAT dan KESEMPATAN*

سلوا الله العفو والعافية والمعافاة فما أوتي أحد بعد يقين خيرا من معافاة

Sulul loha afwa wal afiatu wal muafata fama uttiya ahadun bakda yakinan khairan min muafatan

HR Nasa'i dr Abu Hurairah :

*Memohonlah kepada Allah pemaafan, kesehatan dan keterjagaan (dari segala bahaya), karena tiada seorangpun yang diberi sesuatu lebih baik dari keterjagaan setelah diberi keyaqinan*



Tiga permohonan yg dianjurkan oleh Nabi tsb merupakan penjagaan dari segala keburukan masa lalu (pemaafan), saat ini (kesehatan) maupun yg akan datang (keterjagaan).

*Abu Darda'* berkata kepada Nabi, Wahai RasulAllah, sungguh saya lebih suka **sehat dan bersyukur** daripada sakit dan bersabar, maka Rasulullah bersabda :"*dan Rasul Allah juga lebih suka sehat bersama kamu*"

*Rasulullah saw* sangat menganjurkan menjaga kesehatan jiwa dan raga serta menjaga keselamatan hidup di dunia sampai akhirat.

Arti kata ISLAM = SELAMAT utk DUNIA dan AKHIRAT

# PRINSIP AJARAN ISLAM UTK KESEHATAN

PREVENTIVE (Mencegah tubuh terkena penyakit)

REINFORCE (Memperkuat tubuh utk tidak kena penyakit)

MAINTENANCE (Memelihara Kesehatan tubuh yg prima)

THERAPY (Mengobati tubuh bila sakit)



## PREVENTIVE MEDICINE

Rasulullah saw menganjurkan Pengendalian Penyakit Menular (wabah) dg prosedur **karantina**.

Melarang orang sehat berhubungan dg orang yg sakit (menular), kecuali para perawat atau tenaga medis yg menangani.

Melarang orang yg sakit (menular), menyebarkan penyakitnya ke orang lain.

*HR. Tirmidzi :*

إذا وقع بأرض وأنتم بها فلا تخرجوا منها وإذا وقع بأرض ولستم بها فلا تهبطوا عليها

*Iza waqoa biardin wa antum biha falatahruju minha wa iza waqoa biardin wa lastum biha fala tahbitu alaiha*

*Jika penyakit menular (to'un/muntaber) berjangkit di suatu daerah dan kamu berada di dalamnya, hendaklah kamu tidak keluar dari daerah tersebut, sedang jika penyakit menular berjangkit di suatu daerah dan kamu tidak berada di dalamnya, maka kamu jangan memasuki daerah tersebut.*

**Nabi Muhammad orang yg pertama megajarkan LOCK DOWN**



## VAKSINASI DALAM ISLAM

- **Vaksin** adalah sebuah senyawa antigen yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap virus atau mikroorganisme lain. Terbuat dari virus atau molekul lain yang telah dimatikan atau “dilemahkan” atau bagian dari Virus atau bakteri spt mRNA dengan menggunakan bahan-bahan tambahan seperti formaldehid, thymerosal dan bahan kimia lainnya.
  - **Vaksinasi** adalah suatu usaha memberikan vaksin tertentu ke dalam tubuh untuk menghasilkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit virus/bakteri tersebut.
- 
- Wapres Makruf Amin mengatakan:
  - Ikut Vaksin adalah Wajib Kifayah dan vaksin COVID-19 adl Halal



# Pemberian vaksin

1. Sinovac (0,5 ml) disuntikan 2 x dg rentang waktu 14 hari
  2. Sinopharm (0,5 ml) disuntikan 2 x dg rentang waktu 21 hari
  3. AstraZeneca disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari
  4. Novavax disuntikan 2 x dg rentang waktu 21 hari
  5. Moderna disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari
  6. Pfizer disuntikan 2 x dg rentang waktu 28 hari
- Sinovac memp Seropositif → 99,74% (14 hari) dan 99,23% (3 bulan) sedangkan effikasinya → 65,3%, di Brazil 78%

# Orang yg tdk boleh di vaksin COVID-19

- Ibu hamil
- Menyusui
- Peny jantung
- Dibawah 18 th
- Tek Darah Tinggi > 140/90
- Diduga menderita COVID-19
- Gangguan Auto imun
- Gangguan ginjal
- Reumatik
- Sal penapasan kronis
- Hiper tiroid
- Kanker
- Diabet
- HIV/AIDS
- Asthma,
- TBC hati2



# POLEMIK AHLI TTG SINOVAC DI INDONESIA

- SARS mirip 80% dg Covid-19 sdh 12 thn belum ada vaksinnnya, yg sdh dibuat ternyata berbahaya ada antibody- dependent enhancement (**ADE**) yg dipicu oleh masuknya virus yang dimediasi antibody menjadi makrofag melalui reseptor Ig Fc, JIKA INI TERJADI AKAN SANGAT BERBAHAYA, Belum ada laporan bagaimana ADE pada vaksin Sinovac kata Prof Nidom dari UNAIR
- Kata Prof. Kunandi (UNPAD) Uji pra Klinis tdk ada efek samping dr vaksin sinovac
- MERS dg severe acute respiratory syndrome (SARS) adl sangat berdekatan

[https://www.youtube.com/watch?v=KrApL83\\_cBw&t=403s](https://www.youtube.com/watch?v=KrApL83_cBw&t=403s)



# CARA KERJA VAKSIN MEMBAGUN ANTIBODI

1. SINOVAC → INACTIVATED VIRUS (Virus yg tdk aktif) dibuat dr Sel ginjal monyet hiaju afrika, bisa tahan 3 th pd suhu 2-8 C  
<https://www.youtube.com/watch?v=vxUKwITQ680>
2. AstraZeneca → VIRAL VECTOR (Virus hidup yg dilemahkan)
3. Sputnik V → VIRAL VECTOR
4. Pfizer (mRNA) → memberi pesan ke tubuh utk membuat antibody hrs disimpan minus 70C, ini teknologi baru
5. Moderna juga dg mRNA



# CARA LAIN UNTUK MELAWAN COVID-19

Minum Bangle sekitar 2 gram/hari → bangle bisa melawan COVID-19

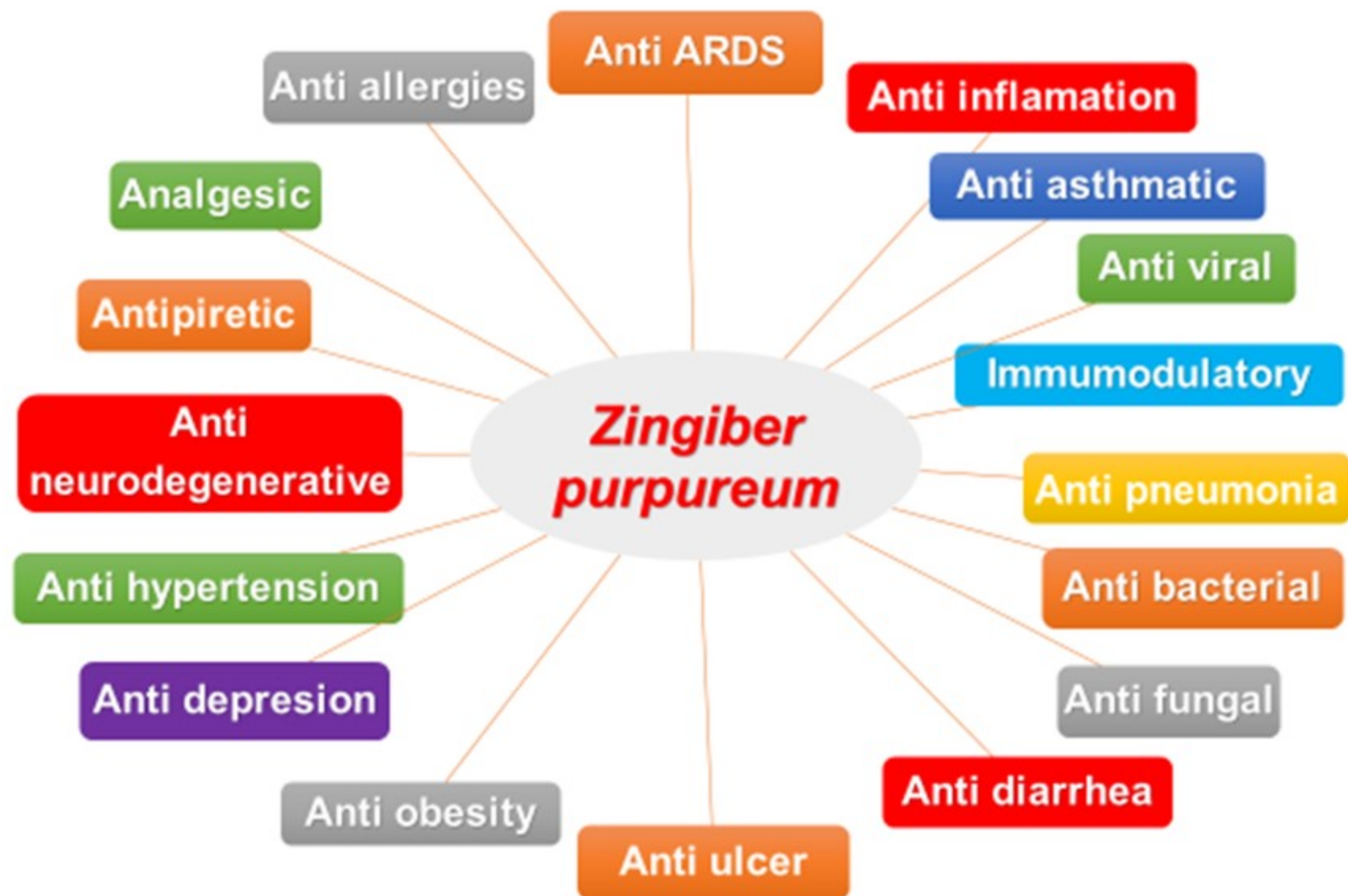
**Lihat tulisan Muhammad Yanis Musdja**

Pada: Saudi Journal of Biological Sciences

Journal SCOPUS Q-1 (Kualitas 1, SJR 0,65)

- Potential bangle (*Zingiber montanum* J.König) rhizome extract as a supplement to prevent and reduce symptoms of Covid-19

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1319562X21000152>



**KAHSIAT BANGLE ZINGIBER MONTANUM = ZINGIBER MONTANUM UTK MELAWAN COVID-19**



# PERBEDAAN KARAKTERISTIK

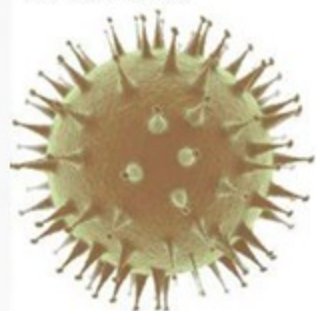
	SARS	MERS CoV	FLU BURUNG A (H5N1)	COVID-19
<b>JENIS VIRUS</b> Famili Genus	Coronaviridae Betacorona virus lineage B	Coronaviridae Betacorona virus lineage C	Orthomyxoviridae Influenzavirus A	Coronaviridae Betacorona virus lineage B
<b>MASA INKUBASI</b>	2-7 hari (bisa sd 10 hari)	2-14 hari	2-5 hari (bisa sd 17 hari)	Rata-rata 5 hari (bisa sd 12.5 hari)
<b>NEGARA PERTAMA YANG MELAPOR</b>	2002-China (Guangdong)	2012- Saudi Arabia	1997- China (Hongkong)	2019-China (Wuhan, Hubei)
<b>HEWAN PENULAR</b>	Kelelawar ; kucing civet	Unta Dromedari	Unggas	belum diketahui pasti, masih dalam investigasi
<b>TRANSMISI</b>	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia terbatas	Droplet, kontak dengan benda terkontaminasi, penularan antar manusia terbatas	Belum diketahui pasti, masih dalam investigasi, penularan antar manusia terbatas

	SARS	MERS CoV	FLU BURUNG A (H5N1)	COVID-19
<b>GEJALA DAN TANDA</b>	Gangguan saluran pernapasan: ringan -pneumonia	Gangguan saluran pernapasan umumnya pneumonia; Gangguan ginjal	Gangguan saluran pernapasan: ringan - pneumonia	Gangguan saluran pernapasan :ringan – pneumonia. Umumnya ringan, 20% berat
<b>ANGKA KEMATIAN</b>	14-15%	35 %	Global 50% Di Indonesia 84%	2,9 %
<b>PENGOBATAN DAN VAKSIN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suportif</li> <li>• Belum ada vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supportif</li> <li>• Belum ada vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antivirus → <i>neurami nidase inhibitor</i> (oseltamivir)</li> <li>• Belum ada vaksin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suportif</li> <li>• Ada vaksin Emergency</li> </ul>
<b>KASUS DI INDONESIA</b>	Belum ada	Belum ada	2005-2017 → 200 kasus dengan 168 kematian	Banyak



# Coronavirus Emergence

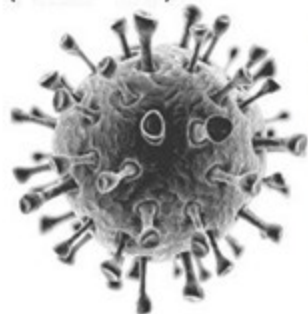
Severe Acute  
Respiratory Syndrome  
(SARS-CoV)



- Identified in 2003, first infected humans in China in 2002
- Thought to be from bats, spread to civet cats to humans



Middle East  
Respiratory Syndrome  
(MERS-CoV)



- First identified in Saudi Arabia in 2012
- From dromedary camels to humans



- Coronavirus adalah keluarga besar virus yang diketahui menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti **Middle East Respiratory Syndrome (MERS)** and **Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)**.
- **2019-novel coronavirus (COVID-19)** telah diidentifikasi pertama kali di Wuhan, Cina. Ini adalah virus Corona baru yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia

## Nama Virus lain dan Penyakit yang ditimbulkannya

<b>Virus DNA</b>	<b>Poxvirus</b>	<b>Campak, cacar, myxomatosis pada kelinci, dan penyakit pada burung hantu.</b>
	<b>Herpesvirus</b>	<b>Infeksi Mulut dan alat kelamin manusia, tumor</b>
	<b>Adenovirus</b>	<b>Infeksi Usus &amp; alat pernapasan manusia, konjungtivitis, dan Tumor.</b>
	<b>Papovavirus</b>	<b>Kutil pada manusia dan kanker pada hewan</b>
<b>Virus RNA</b>	<b>Paramyxovirus</b>	<b>NCD (tetelo pada ayam)</b>
	<b>Myxovirus</b>	<b>Influenza</b>
	<b>Retrovirus</b>	<b>Tumor kelenjar susu, leukemia, AIDS dan sarkoma rous pada ayam</b>
	<b>Rhabdovirus</b>	<b>Rabies</b>
	<b>Reovirus</b>	<b>Muntah dan diare</b>
<b>Togavirus</b>	<b>Demam berdarah</b>	
<b>Picornavirus</b>	<b>Infeksi perut, poliomyelitis, dan hepatitis A.</b>	



# Penyakit Virus pada Manusia

- a. AIDS
- b. Hepatitis A,B, C
- c. DBD
- d. Influenza
- e. SARS
- f. Cacar
- g. Polio
- h. Herpes
- i. Rabies
- j. Gondong
- k. Mata belek
- l. Ebola
- m. Kanker
- n. Flu Burung
- o. Corona (Covid-19)

# Definisi Operasional Istilah Terbaru

## 1. Kasus Suspek

- Seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut:
- a. Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)\* DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal\*\*.
- b. Orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA\* DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi/probable COVID-19.
- *Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat\*\*\* yang membutuhkan perawatan di rumah sakit DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.*

***Istilah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) saat ini dikenal kembali dengan istilah kasus suspek.***



## 2. Kasus Probable

- Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 DAN belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

### 3. Kasus Konfirmasi

- Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR.
- Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:
  - a. Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatik)
  - b. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimptomatik)



## 4. Kontak Erat

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi COVID-19. Riwayat kontak yang dimaksud antara lain:

- a. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- b. Sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).
- c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar.
- d. Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat (penjelasan sebagaimana terlampir).

## 5. Pelaku Perjalanan

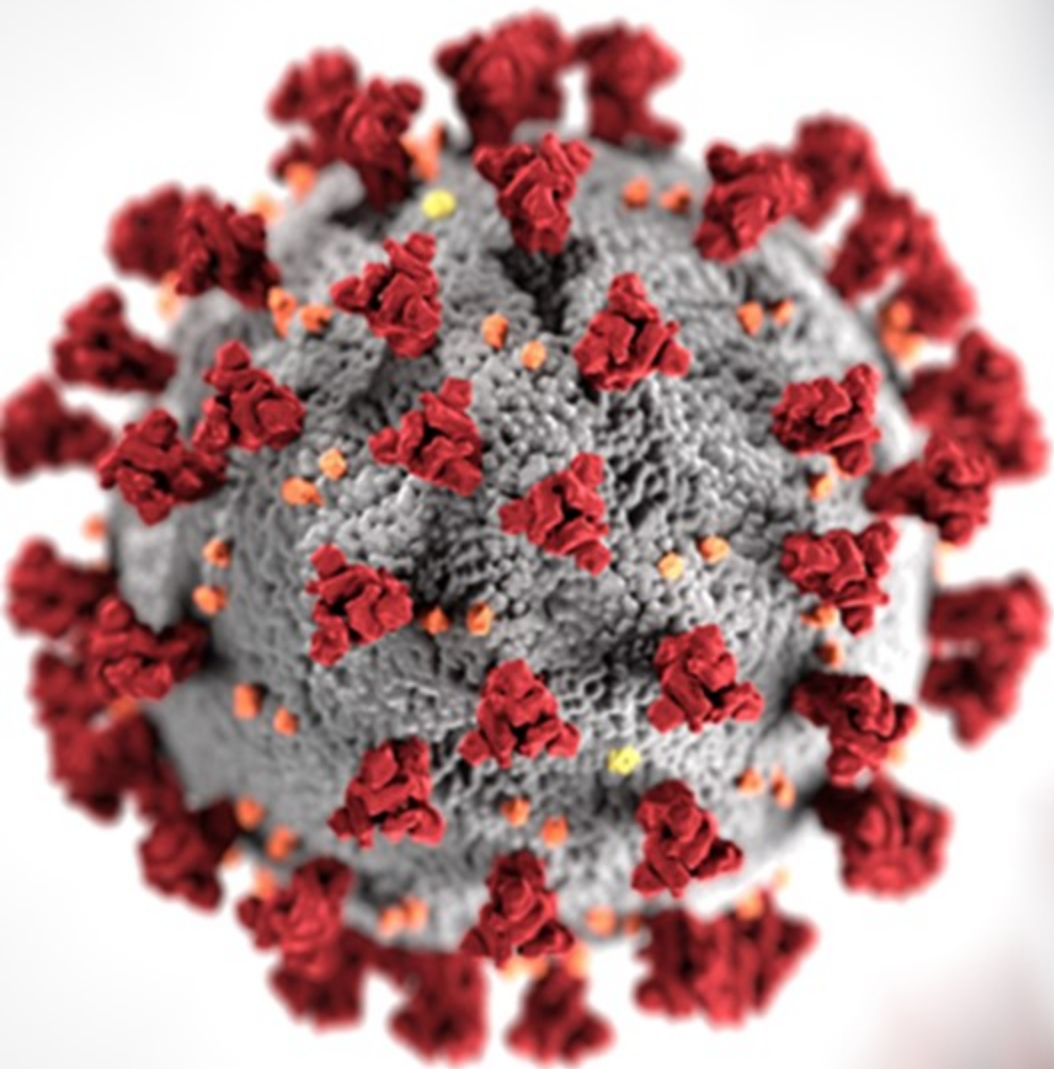
- Seseorang yang melakukan perjalanan dari dalam negeri (domestik) maupun luar negeri pada 14 hari terakhir.

## 6. Discarded

- Discarded apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:
  - a. Seseorang dengan status kasus suspek dengan hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selama 2 hari berturut-turut dengan selang waktu >24 jam.
  - b. Seseorang dengan status kontak erat yang telah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari



# UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN



# COVID-19

CORONAVIRUS DISEASE 2019

## Pesan yang disampaikan antara lain

- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta bilas setidaknya 40 sampai 60 detik. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk bersih atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 sampai 30 detik
- Menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk menggunakan tisu, atau sisi dalam lengan atas. Tisu yang digunakan dibuang ke tempat sampah tertutup dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelahnya atau menggunakan *handsanitizer*.



- Gunakan masker kain bila harus keluar rumah. Tetap jaga jarak dan lakukan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Ganti masker kain setelah 4 jam dipakai, dan cuci hingga bersih setelah dipakai.
- Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasyankes.

- Melakukan kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang benda benda yang sering disentuh, seperti pegangan pintu, pagar, meja, papan ketik komputer, dan lain-lain.



# Komunikasi publik

- 1) Mengumumkan kondisi ancaman kesehatan lebih cepat/awal dan secara berkesinambungan memutakhirkan data/informasi (setelah dilakukan penilaian dan analisis risiko).
- 2) Segera memberikan informasi terbaru secara terbuka, meskipun tidak lengkap untuk menjelaskan situasi yang terjadi (mengelola ketidakpastian), menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses publik untuk mendapatkan informasi terbaru (misalnya hotline, situs resmi, media sosial resmi, dan lain-lain).
- 3) Menggunakan saluran komunikasi yang terpercaya dan efektif secara rutin untuk dapat dimanfaatkan oleh publik.
- 4) Mengidentifikasi dan mengaktifkan influencer terpercaya untuk membantu menyebarkan konten positif kepadamasyarakat.

# Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Menganalisis persepsi risiko dengan cepat berdasarkan informasi formal dan informal yang ada.
- 2) Memetakan publik penerima pesan untuk tanggap cepat komunikasi (misalnya masyarakat yang terdampak, petugas kesehatan, pemimpin politik, lembaga donor, dan lain-lain).
- 3) Menerjemahkan materi KIE ke dalam bahasa yang mudah dipahami masyarakat (baik bahasa lokal maupun nasional) dan menyesuaikan dengan kaidah/literasi bahasa Indonesia.
- 4) Menggerakkan influencer (misalnya, tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan, tabib tradisional, dan lain-lain) dan jejaring komunitas yang ada (mis. organisasi kemasyarakatan/LSM kesehatan, kelompok perempuan (PKK), serikat pekerja, relawan kesehatan masyarakat/penggerak sosial untuk polio, malaria, HIV) yang dapat digunakan untuk pelibatan masyarakat.



# Strategi Pengendalian Pandemi dengan Terapi

## Uji Klinis terkait Reposisi Obat untuk Pengobatan COVID-19

Intervention	Clinical condition	Sponsor	N° test / Status	Beginning / Estimated end	Phase
1. Hydroxychloroquine	30 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04261517 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-12-2020	3
2. Chloroquine	10,000 participants in a prophylaxis study for COVID-19	University of Oxford	NCT04303507 / Not yet recruiting	May 2020 / May 2022	N/A
3. Human immunoglobulin	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 80 participants	Peking Union Medical College Hospital	NCT04261426 / Not yet recruiting patients	10-2-2020 / 30-06-2020	2 and 3
4. Remdesivir	Severe respiratory infection caused by 2019-nCoV with 452 participants	Capital Medical University	NCT04257656 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-05-2020	3
5. Remdesivir	308 participants with mild/moderate respiratory infection caused by 2019-nCoV	Capital Medical University	NCT04252664 / Recruiting patients	05-02-2020 / 27-04-2020	3
6. Arbidol (umifenovir)	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 380 participants	Jieming QU, Ruijin Hospital	NCT04260594 / Not yet recruiting patients	7-02-2020 / 30-12-2020	4
7. Arbidol or lopinavir-ritonavir or oseltamivir	400 participants infected with 2019-nCoV	Tongji Hospital	NCT04255017 / Recruiting patients	01-02-2020 / 01-07-2020	4
8. Arbidol or lopinavir-ritonavir	125 participants infected with 2019-nCoV	Guangzhou 8th People's Hospital	NCT04252885 / Recruiting patients.	28-01-2020 / 31-07-2020	4

# Strategi Pengendalian Pandemi dengan Terapi

## Uji Klinis terkait Reposisi Obat untuk Pengobatan COVID-19

Intervention	Clinical condition	Sponsor	N° test / Status	Beginning / Estimated end	Phase
9. Darunavir-cobicistat combination	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 30 participants	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04252274 / Recruiting patients	30-01-2020 / 31-12-2020	3
10. TCM combination with lopinavirritonavir, $\alpha$ -interferon via aerosol	150 participants infected with 2019-nCoV	Beijing 302 Hospital	NCT04251871 / Recruiting patients	22-01-2020 / 22-01-2021	N/A
11. Recombinant human interferon $\alpha 2\beta$	328 participants with COVID-19	Tongji Hospital	NCT04293887 / Not yet recruiting	01-03-2020 / 30-06-2020	1
12. Carrimycin or lopinavir-ritonavir or arbidol or chloroquine phosphate	520 participants with COVID-19	Beijing YouAn Hospital	NCT04286503 / Not yet recruiting	23-02-2020 / 28/02-2021	4
13. Danoprevir-ritonavir and interferon inhalation or lopinavir-ritonavir or TCM plus interferon inhalation	50 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	The Ninth Hospital of Nanchang	NCT04291729 / Recruiting	14-02-2020 / 30-04-2020	4
14. Xiyanning or lopinavir-ritonavirinterferon inhalation	384 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical Co. Ltd.	NCT04275388/ Not yet recruiting	19-02-2020 / 14-12-2020	N/A
15. Xiyanning combined with lopinavirritonavir	80 participants with COVID-19	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical	NCT04295551 / Not yet recruiting	14-03-2020 / 14-04-2021	N/A
16. Combinations of oseltamivir, favipiravir, and chloroquine	80 participants with COVID-19	Rajavithi Hospital	NCT04303299 / Not yet recruiting	15-03-2020 / 30-11-2020	3



# Strategi Pengendalian Pandemi dengan Terapi

## Uji Klinis terkait Reposisi Obat untuk Pengobatan COVID-19

Obat-obat	Kondisi Klinik	Sponsor	N° test / Status	Beginning / Estimated end	Phase
17. Thalidomide	40 participants with COVID-19	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273581 / Not yet recruiting	18-02-2020 / 30-05-2020	2
18. Thalidomide	100 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273529 / Not yet recruiting	20-02-2020 / 30-06-2020	2
19. Vitamin C	140 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV	ZhiYong Peng	NCT04264533 / Recruiting	14-02-2020 / 30-09-2020	2
20. Methylprednisolone	80 participants infected with 2019-nCoV	Peking Union Medical College Hospital	NCT04244591 / Recruiting patients	26-01-2020 / 25-12-2020	2
21. Pirfenidone	294 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV 3	Huilan Zhang	NCT04282902 / Recruiting	04-02-2020 / 01-06-2020	
22. Bromhexine hydrochloride	60 participants with suspected and mild pneumonia caused by 2019-nCoV	Second Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273763 / Enrolling by invitation	16-02-2020 / 30-04-2020	N/A
23. Bevacizumab	20 participants with severe COVID-19 pneumonia	Qilu Hospital of Shandong University	NCT04275414 / Recruiting	February 2020 / May 2020	2 and 3
24. Fingolimod	30 participants with COVID-19	1° Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04280588 / Recruiting	22-02-2020 / 01-06-2020	2

# DASAR HALAL DAN HARAM DALAM ISLAM

**HALAL** = Sesuatu yang lebih **banyak manfaatnya** dari mudharatnya

**HARAM** = Sesuatu yang lebih **banyak mudharatnya** darimanfaatnya

Ulama memfatwakan dibolehkannya vaksinasi meski proses pembuatan vaksinnnya menggunakan bahan najis (**selama tidak ada bahan yang suci**)\*

\* Fatwa-fatwa Ulama tentang Imunisasi-Vaksinasi

Contoh:

Pada masa lalu Vaksin meningitis utk Haji & Umrah menggunakan **ENZIM BABI = HALAL**

Vaksin SINOVAC dari Cina dibuat dari **GINJAL KERA = HALAL**

**CATATAN:** Jika sudah ditemukan Vaksin yg Halal maka Vaksin dari Bahan Haram = **HARAM**



# DONOR ORGAN atau JARINGAN TUBUH

Seorang muslim yg masih hidup BOLEH mendonorkan organ tubuhnya, Seperti halnya ia boleh mendermakan sebagian hartanya kepada orang lain yg membutuhkan.

Meskipun tubuh manusia itu hakikatnya milik Allah yg dititipkan, tetapi manusia diberi wewenang untuk memanfaatkan dan mempergunakan seperti harta, hakikatnya adalah milik Allah yg dititipkan :

QS. *An-Nuur* (33) :

*“...  
Dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu.  
...”*

Tetapi Allah memberi wewenang kepada manusia untuk memilikinya dan membelanjakannya.

Namun ada perbedaan :

Manusia adakalanya boleh mendermakan atau membelanjakan seluruh hartanya **Tetapi** Tidak boleh mendermakan seluruh anggota tubuhnya.



- Umpamanya donor darah (yg merupakan bagian dari tubuh manusia) para ‘Ulama sepakat *Ijma’ Sukuti*, kebolehanannya (bahkan dianjurkan)

Di dalam Ka'idah Syar'iyah ditetapkan :

*“Madharat itu harus dikurangkan dan Manfaat ditingkatkan”*

Maka menurut AKIDAH ISLAM sangat disarankan untuk, seperti :

- Menolong orang yg terluka
- Memberi makan orang yg kelaparan
- Melepaskan tawanan
- Mengobati orang sakit
- Menyelamatkan orang yg dalam bahaya



# TAHAP UJI OBAT/VAKSIN DLM FARMASI (WHO)

A. UJI PRA KLINIS ke hewan mamalia spt tikus, kelinci, monyet, dll (Pengamatan KEAMANAN)

B. UJI KLINIS

- 1. Uji Tahap I
  - Uji toksisitas dan farmakologi klinik
  - Terhadap sukarelawan, 50 – 100 orang
- 2 Uji Tahap II
  - Uji efek pengobatan (efektifitas dan keamanan).
  - Terhadap pasien terbatas antara 100-200 pasien.
- 3 Uji Tahap III.
  - Uji evaluasi terapi dalam skala penuh.
  - Membandingkan obat yang baru dengan obat standart.
  - Disebut “Uji klinik” atau “studi komparatif.” di beberapa negara
- 4 Uji Tahap IV.
  - Surveilans pasca pasar atau post marketing.
  - Dilihat efek samping **obat**, **mortalitas** dan **morbiditas** dalam skala besar.

# ADA SEKITAR 165 VAKSIN AKAN/SEDANG MASUK UJI KLINIS

UJI VAKSIN BIASANYA 10 – 15 THN

UJI VAKSIN COVID-19 BARU SAMPAI TAHAP III

SEHARUSNYA IZIN ITU DIDAPAT SETELAH UJI KLINIS TAHAP IV,

KARENA ITU IZINNYA DISEBUT **IZIN EMERGENCY** (karena baru UJI KLIIS TAHAP III)

IZINNYA SENGAJA DIPERCEPAT UTK MENGURANGI KORBAN COVID-19

**HAL YANG BELUM TERJAWAB DARI VAKSIN YANG BEREDAR SEKARANG**

- 1 . Berapa lama vaksin bisa mempertahankan Antibodi dlm tubuh utk melawan COVID-19**
- 2. Apa efek samping jangka Panjang dari penggunaan vaksin ini.**
- 3. Apakah Vaksin akan mudah resisten terhadap berbagai MUTANT COVID-19 yang ada saat ini**
- 4. Apakah Virus penyebab COVID-19 yang sudah resisten akan lebih ganas nantinya**
- 5. Apakah akan ada VAKSIN yang benar-benar bisa mengalahkan COVID-19, dan lain-lain.**



## MALAPETAKA OBAT THALIDOMIDE KRN TDK ADA UJI KLINIS TAHAP IV

- 1950-thalidomide disintesis oleh Grünenthal
- Tidak beracun pada dosis tinggi pada semua spesies hewan uji
- 1957 - dipasarkan di seluruh dunia sbg obat penenang yang dan anti-mual utk wanita hamil
- 1961 - thalidomide adalah pil tidur terlaris di dunia
- 1968 diketahui krn obat ini bayi lahir cacat (teratogeik) sekitar 12000 orang didunia

# GAMBAR KORBAN OBAT THALIDOMIDE





# EFEK SAMPING VAKSIN COVID-19

- Bengkak dan gatal di tempat suntikan vaksin
- Demam ringan
- Sakit kepala
- Nyeri anggota tubuh
- Sering muncul setelah 3 hari dan hilang dlm bbr hari
- Ada gejala berat pd individu2 tertentu.
- Spt Alergi, anafilaksis shok (muncul kemerahan di seluruh tubuh, sesak nafas), pingsan



Insinyur mengerjakan sel ginjal monyet untuk vaksin COVID-19 eksperimental di laboratorium Ruang Kultur Sel di fasilitas Sinovac Biotech di Beijing pada bulan April 2020

<https://www.japantimes.co.jp/news/2020/12/29/asia-pacific/china-coronavirus-vaccines-trust/>



# MONYET HARAM DIMAKAN KECUALI DARURAT

Umar, 'Atho', Mujahid, Makhul, Al Hasan Al Bashri melarang memakan monyet dan tidak boleh memperjual belikan binatang tersebut.

Ibnu 'Abdil Barr berkata, "Aku tidak mengetahui di antara para ulama ada yang menyelisihi pendapat bahwa monyet itu tidak boleh dimakan dan tidak boleh diperjual belikan."

Diriwayatkan dari Asy Sya'bi bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang (mengonsumsi) daging monyet.

Kenapa dilarang? Karena monyet termasuk hewan buas, sehingga binatang tersebut termasuk dalam keumuman hadits larangan memakan hewan buas. Ditambah lagi monyet adalah binatang yang buruk sehingga monyet termasuk binatang khobits (kotor) dan diharamkan." (Al Mughni, terbitan Darul Fikr, 11: 66)

Sumber <https://rumaysho.com/2096-apakah-monyet-halal.html>

Vaksin COVID-19 Produksi Sinovac  
**SUCI DAN HALAL**

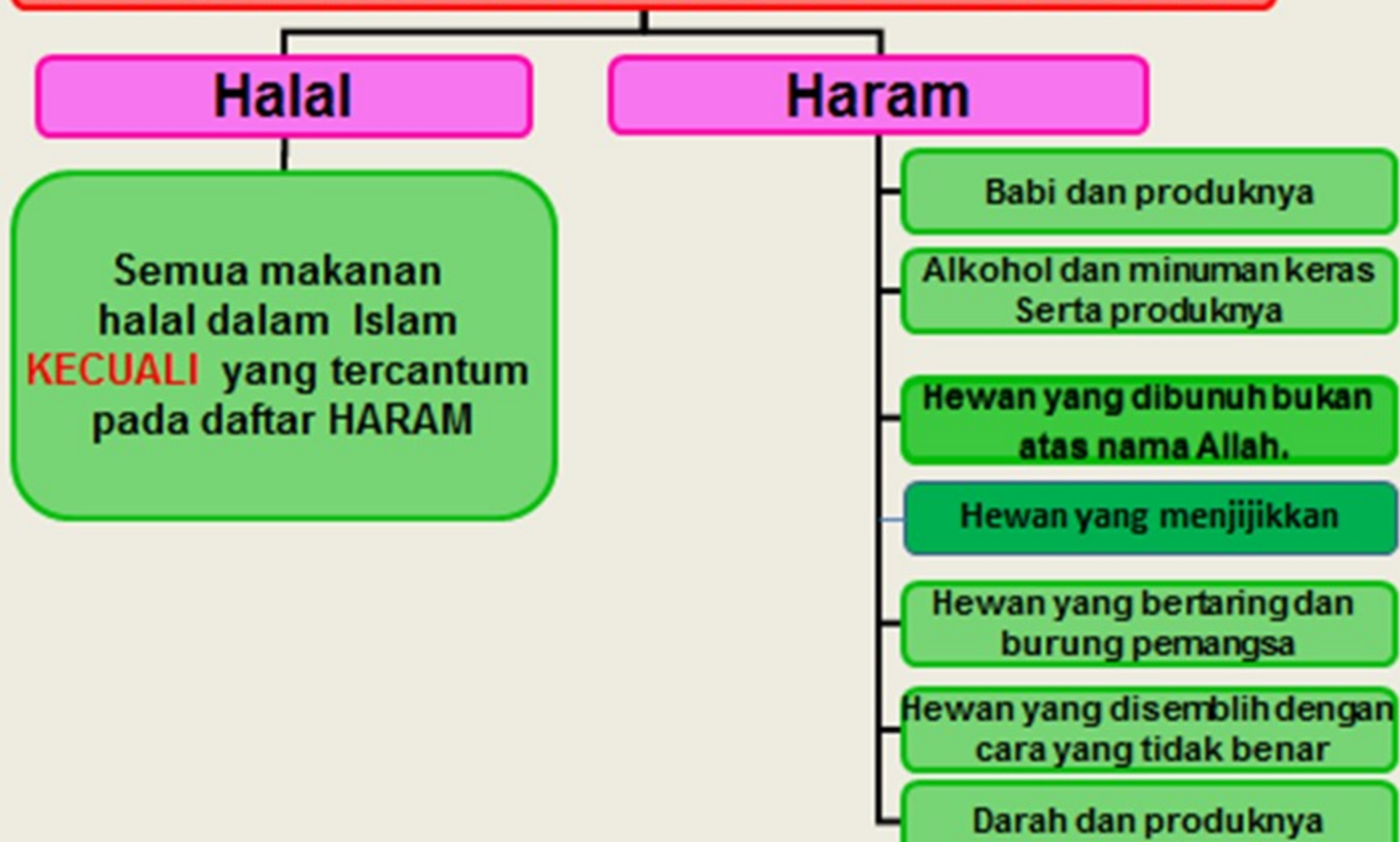


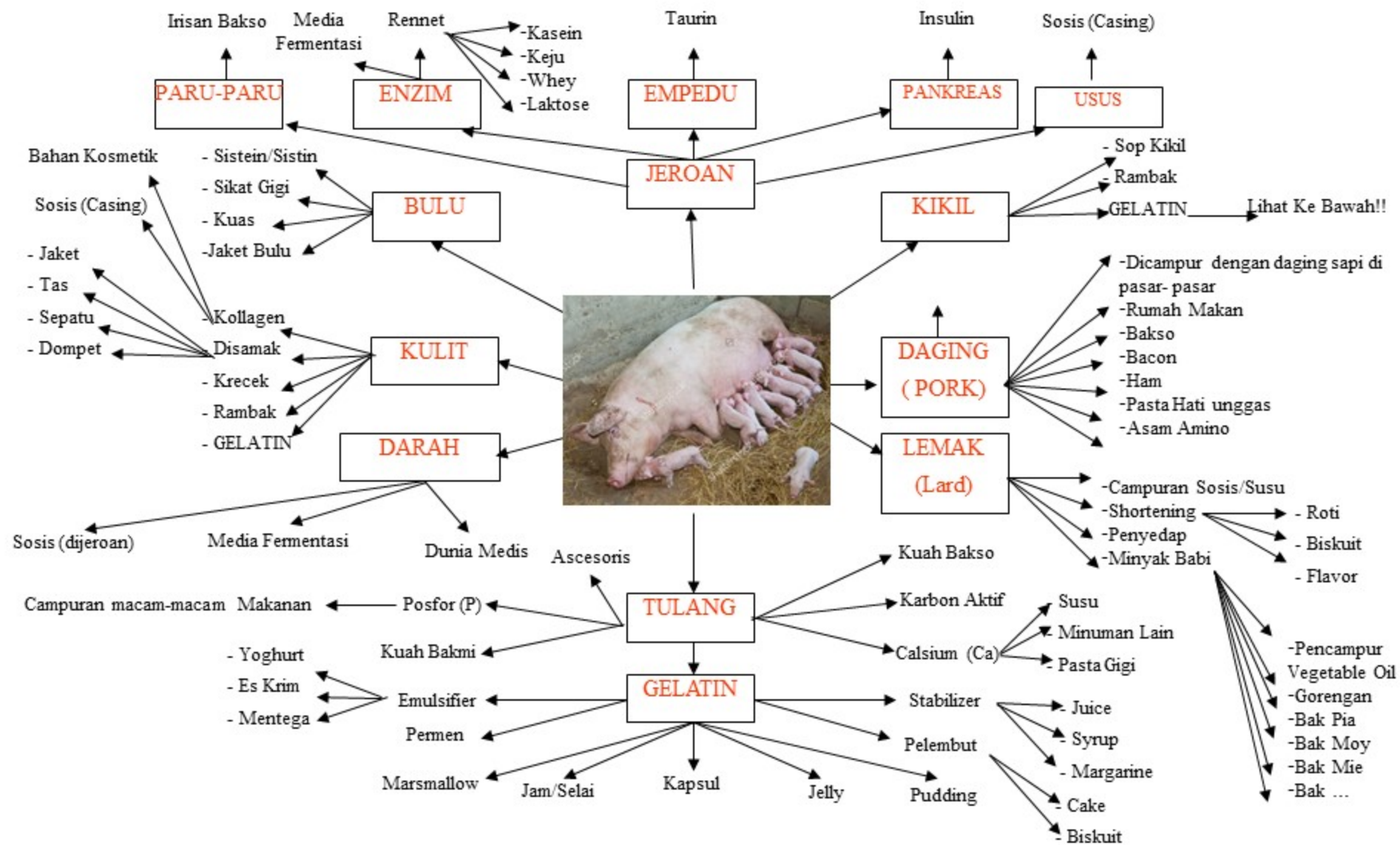
**HANYA HALAL UNTUK KONDISI DARURAT**



# DASAR PELAKSANAAN PEDOMAN HALAL

## KLASIFIKASI MAKANAN DALAM ISLAM





**ANALISIS MAKANAN HALAL LEBIH FOKUS KEPADA BABI & PRODUK TURUNANNYA KARENA DIA PALING BANYAK TERDAPAT PADA MAKANAN, OBAT DAN KOSMETIKA**



# Karakter Virus

- a. Virus mempunyai dua fase yaitu di dalam sel inang atau di luar sel inang . Sel inang yaitu : sel makhluk hidup yang diinfeksi oleh parasit.
- b. Virus dapat dikristalkan, tetapi apabila berada pada sel dan jaringan hidup mampu mengadakan replikasi, maka virus dapat disebut sebagai makhluk peralihan.
- c. Pada umumnya virus tidak mempunyai membran plasma, sitoplasma, dan ribosom sehingga belum disebut sebagai sel.

# Spesifikasi Virus

- a. Ukuran tubuhnya rata-rata : 0,02-0,3 mikron  
atau juga : 25-300 mikron (1 nanometer=1/1.000.000.000 m)  
Virus yang berukuran paling kecil adalah Virus polio (poliovirus).
- b. Struktur tubuh : DNA(*deoxyribonucleic acid*)/RNA(*ribonucleic acid*) yang dikelilingi lapisan : kapsid (merupakan suatu selaput tersusun dari unit<sup>2</sup> protein disebut kapsomer).
- c. Bentuk tubuh beranekaragam : bersegi banyak memanjang (flamen), bentuk T dan bentuk batang (silindris) & virus bulat.

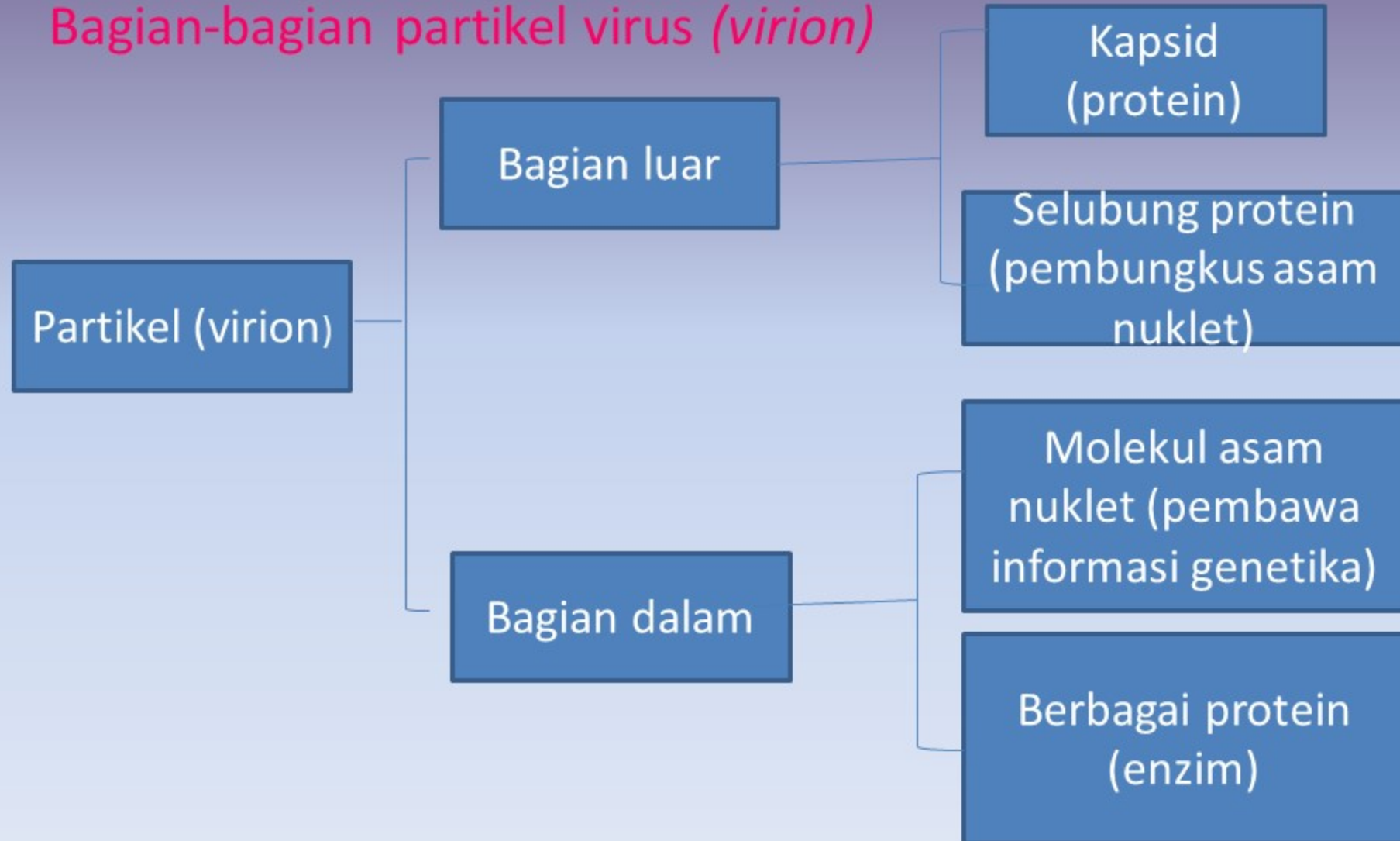


# Pembuatan vaksin

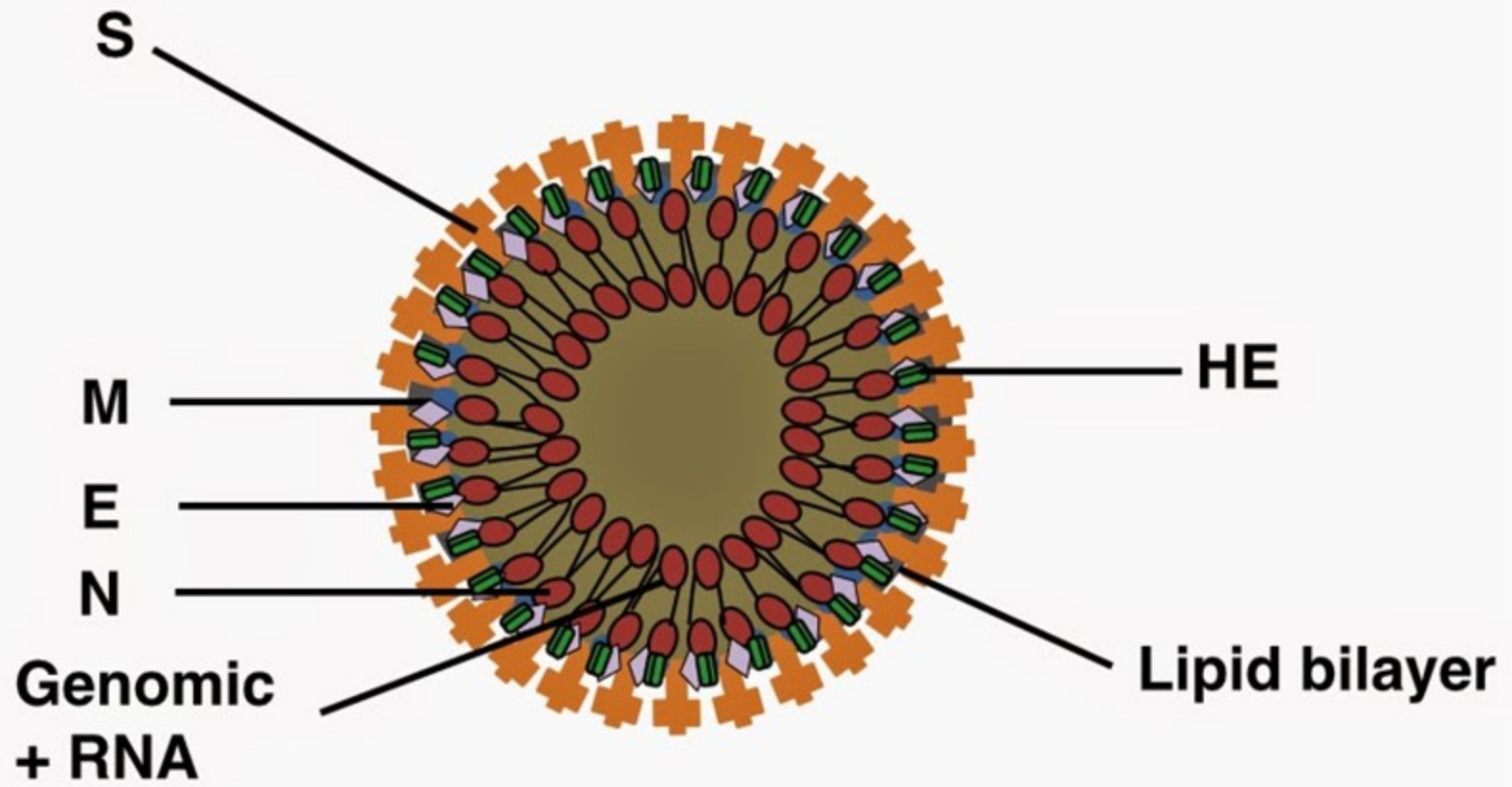
- Vaksin digunakan untuk mencegah serangan penyakit terhadap tubuh yang berasal dari Virus atau mikroorganisme
- Vaksin didapat dari virus dan bakteri yang telah dilemahkan atau racun yang diambil dari mikroorganisme tersebut.
- Vaksin digunakan untuk mencegah serangan penyakit terhadap tubuh yang berasal dari mikroorganisme.
- Vaksin didapat dari virus dan bakteri yang telah dilemahkan atau racun yang diambil dari mikroorganisme tersebut.
- mRNA virus di modifikasi utk membawa pesan kpd sel imun tubuh utk membuat antibody pelawan Virus (TEKNOLOGI BARU oleh Pfizer & Moderna)

# Struktur dan Fungsi bagian Virus

## Bagian-bagian partikel virus (*virion*)





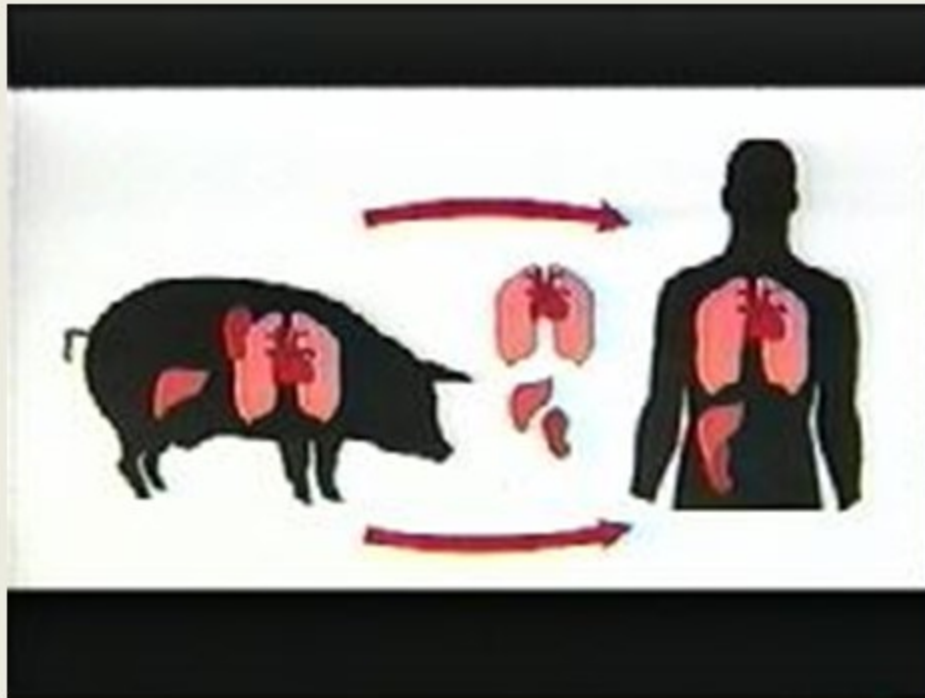


- Membrane (M) protein 25-30 kDa
- Nucleocapsid (N) protein 50-60kD
- ◆ Envelope (E) protein 9-12 kD
- ✝ Spike (S) protein 150kD (trimer)

- ▮ Hemagglutinin Esterase (HE) 65 kDa (dimer)

# Genetik (susunan kimia) babi sangat mirip dg Genetik Manusia

Organ babi yang paling banyak diambil untuk  
dicangkokkan ke organ manusia sakit  
(**Xenotransplantation**)



- **Xenotransplantation** adalah praktik transplantasi, penanaman, atau penanaman sel hidup, jaringan, atau organ dari satu spesies ke spesies lain.



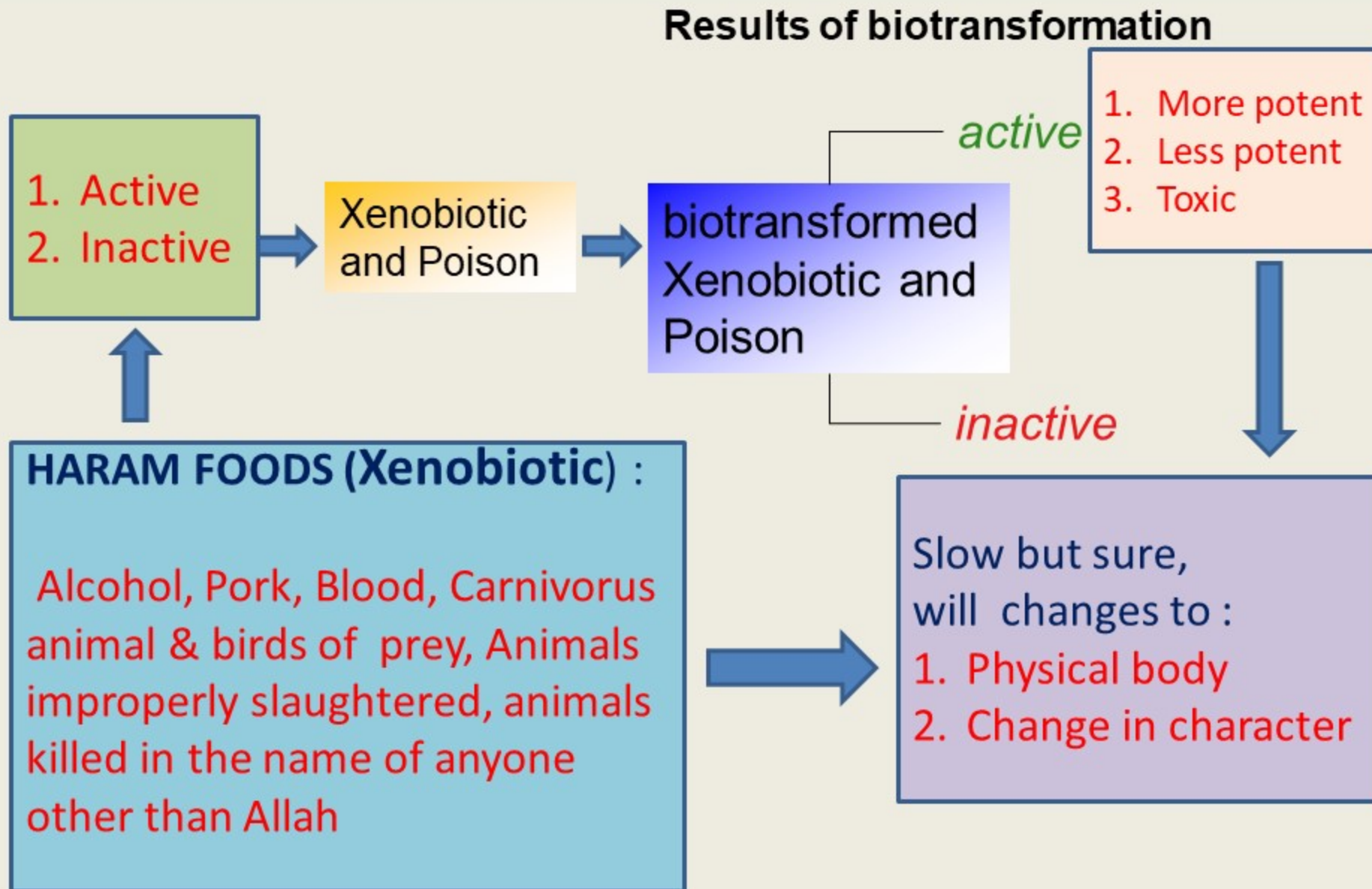
# Karena genetik/protein babi sangat mirip dg genetik/protein manusia

**Makan babi = Kannibalisme  
(manusia makan manusia)**

**Berdasarkan ilmu BIOKIMIA:**

- Sekitar 66% dari protein dalam tubuh kita akan bekerja sebagai enzim
- Fungsi enzim dlm tubuh adalah mengatur semua aktifitas dan o karakter kita. (**Biokatalisator**)
- Enzim bekerja untuk mengatur **bicara, marah, sedih, jatuh cinta dan semua kativitas tubuh lainnya.**
- Jika kita makan anjing = karakter kita menjadi spt anjing (mudah marah dan galak)
- **Karena enzim anjing = enzim mudah marah dan galak.**

# Biotransformation of Xenobiotic





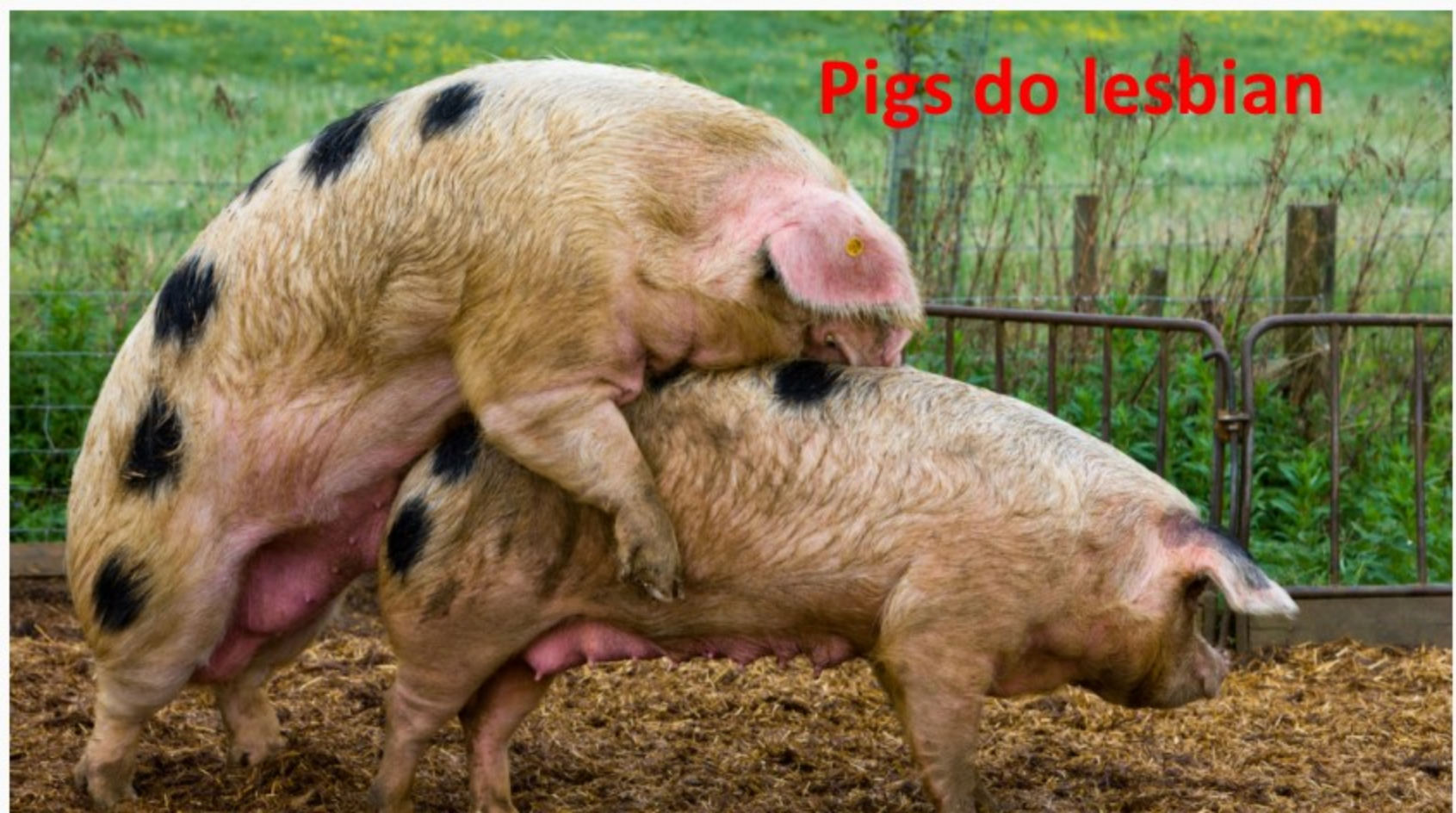
**LGBT** = (Lesbianisme, Gay,  
Biseksual, Transgender

**DIPICU OLEH MEMAKAN BABI**

20-02-2016 15:57 #1

ferryjaguaritem Kaskuser - Join: 28-06-2015, Post: 188

[LGBT] Ternyata Hanya Binatang Babi Yang Menyukai Sesama Jenis... !!



PRIZ GUARAN

Top Threads

- Sebelum Nonton Filmnya, Li...  
Runner Ini Gan
- Flash Deals Official KASKUS...  
20.000!
- Pasang iklan di KASKUS Ads...  
Iphone 7!
- Gambar-gambar ini bikin kar...  
negara yg berbahaya bagi pe...
- Friend With Benefit, Siapa ya...
- 10 `Rahasia Paling Rahasia`...  
Orang
- Spa Tempat Pesta Gay di Ha...  
Lantai ,2 Kamar Mandi Tanpa...
- KIDS ZAMAN NOW ini mung...  
bokapnya nonton JAV nih
- Pengendaa Mobil Ngajakin F...  
HP! Ga Taunya Salah Lawan...

VIVAN Smart Life



# PIGS DO HOMOSEXUAL





# SAMPAI TUA BABI SUKA HOMOSEXUAL





# BABI DAN ANJING TRANSGENDER





**BILA KAMU MAKAN BABI, KARAKTER  
KAMU DAN FISIK KAMU, PELAN TAPI  
PASTI AKAN SEPERTI BABI**





# KESIMPULAN

- **Implementasi Halal Lifestyle adalah pilihan hidup yang paling terbaik utk semua ummat manusia, karena hanya pola hidup Halal Lifestyle yang bisa memberikan keselamatan lahir dan bathin untuk ummat manusia**
- **Vaksin Sinovac dan vaksin lainnya yang digunakan untuk emergency dlm melawan COVID-19 adl HALAL digunakan**